

MAKALAH PENDAMPING

KREATIF
G-11

ISBN : 978-602-397-493-1

KONTRIBUSI MAHASISWA UNS SEBAGAI RELAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH SEMPLON RT 07 RW 1 KEMIRIREJO KOTA MAGELANG

Wahyudi¹, Septheeva Ratri Rhesandrea¹

¹Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: wahyudi@fkip.uns.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pencegahan penularan COVID-19; (2) meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap langkah pencegahan penularan COVID-19; (3) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyebaran informasi kepada pihak lain mengenai langkah pencegahan penularan COVID-19; (4) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberdayakan pihak lain untuk dapat melakukan pencegahan penularan COVID-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 1 Mei 2020 hingga 19 Juni 2020 di wilayah Semplon RT 06 RW 01, Kemirirejo, Magelang Tengah, Kota Magelang. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk semua warga masyarakat wilayah Semplon dari berbagai umur. Jenis kegiatan yang dilakukan termasuk pada preventif dan promotif kesehatan masyarakat terhadap COVID-19. Semua program yang berinteraksi langsung dengan masyarakat dilakukan secara door to door untuk meminimalkan transmisi dan mendukung peraturan pemerintah untuk meminimalkan kerumunan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) masyarakat telah memahami pentingnya melakukan pencegahan penularan COVID-19 melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan juga physical distancing, (2) masyarakat telah dapat secara aktif melakukan langkah pencegahan penularan COVID-19, (3) masyarakat telah dapat membagikan informasi kepada pihak lain mengenai langkah pencegahan penularan COVID-19, (4) masyarakat telah dapat memberdayakan pihak lain untuk melakukan langkah pencegahan penularan COVID-19.

Kata Kunci: Covid-19, Pandemi, Relawan

ABSTRACT

The objectives of this community service activity are: (1) increasing public understanding of the prevention of transmission of COVID-19; (2) increasing community participation in steps to prevent transmission of COVID-19; (3) increasing public participation in disseminating information to other parties regarding steps to prevent transmission of COVID-19; (4) increasing community participation in empowering other parties to be able to prevent transmission of COVID-19. This community service activity was carried out from May to June 2020 in the Semplon RT 06 RW 01, Kemirirejo, Central Magelang, Magelang City. The target of this activity is for all residents of the Semplon area of various ages. The types of activities carried out include preventive and promotive public health against COVID-19. All programs that interact directly with the community are carried out door to door to minimize transmission and support government regulations to minimize crowds while ob-

...serving health protocols. The results of these community service activities are: (1) the community has understood the importance of preventing the transmission of COVID-19 through a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) and also physical distancing, (2) the community has been able to actively take steps to prevent transmission of COVID-19, (3) the public has been able to share information with other parties regarding steps to prevent transmission of COVID-19, (4) the community has been able to empower other parties to take steps to prevent transmission of COVID-19.

Keywords: Covid-19, Pandemic, Volunteers

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, dan ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 (Yuliana, 2020). Corona Virus Disease-19 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang menyebabkan gangguan dalam sistem pernafasan. COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO dan ditetapkan pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang perlu dilakukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Saat ini (tanggal 21 Juni 2020) di Indonesia tercatat sebanyak 45.029 pasien positive COVID-19, 17.883 pasien sembuh (positive COVID-19), 2.429 pasien meninggal (positive COVID-19) (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020). Untuk wilayah Kota Magelang sampai dengan tanggal 21 Juni 2020, tercatat sebanyak 33 pasien positive COVID-19, dengan 4 pasien meninggal (positive COVID-19), dan 289 ODP (Orang Dengan Pemantauan), 61 PDP (Pasien Dengan Pengawasan) (Dinas Kesehatan Kota Magelang, 2020). Dengan semakin banyak ditemukan orang yang terinfeksi COVID-19 penting bagi setiap warga masyarakat untuk lebih aware akan kondisi pandemik ini. Dalam upaya menurunkan angka orang yang terinfeksi COVID-19 perlu kesadaran masyarakat untuk bersama-sama melakukan langkah pencegahan yang dimulai dari individu dan diharapkan dapat berdampak pada kondisi di masyarakat. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mence-

gah infeksi dan memperlambat transmisi dari COVID-19 antara lain: mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air, atau bersihkan dengan handrub berbasis alkohol, pertahankan jarak minimal 1 meter dengan orang lain, hindari menyentuh wajah, menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, tetap dirumah jika Anda merasa tidak sehat, jangan merokok atau aktivitas lain yang melemahkan paru-paru, dan berlatih menjaga jarak dengan menghindari perjalanan yang tidak perlu dan hindari kerumunan (WHO, 2020).

Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat turut berkontribusi bersama masyarakat dalam menghadapi COVID-19 ini. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai Relawan UNS Tanggap Wabah COVID-19, diharapkan dapat berperan langsung dan berkontribusi dalam upaya pencegahan penularan dari COVID-19 ini melalui masing-masing program yang dilaksanakan oleh para mahasiswa. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: (1) Masyarakat semakin mengerti pentingnya melakukan pencegahan penularan COVID-19; (2) Masyarakat dapat secara aktif melakukan langkah pencegahan penularan COVID-19; (3) Masyarakat dapat membagikan informasi yang didapat kepada pihak lain (keluarga atau tetangga) mengenai langkah pencegahan penularan COVID-19; (4) Masyarakat dapat memberdayakan pihak lain (keluarga atau tetangga) untuk dapat melakukan langkah pencegahan penularan COVID-19.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 1 Mei 2020 hingga 19 Juni 2020 (dimulai dari persiapan hingga

pelaksanaan program) di wilayah Semplon RT 06 RW 01, Kemirirejo, Magelang Tengah, Kota Magelang. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah semua warga masyarakat wilayah Semplon dari berbagai umur guna memaksimalkan pencapaian tujuan dari kegiatan ini. Jenis kegiatan yang dilakukan termasuk pada preventif dan promotif kesehatan masyarakat terhadap COVID-19, seperti yang juga disampaikan oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2020)

Terdapat empat program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara langsung dan juga penyampaian secara lisan dengan metode edukasi kepada masyarakat. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) edukasi terkait PHBS (langkah cuci tangan, etika batuk, dan penggunaan masker) dan ten-

tang physical distancing dengan media leaflet yang dibagikan, (2) pembagian masker dan handsanitizer kepada warga masyarakat RT, (3). Penempelan poster edukasi terkait di papan pengumuman RT di wilayah Semplon RW 01, (4) sosialisasi informasi terkait langkah pencegahan penularan COVID-19. Semua program yang berinteraksi langsung dengan masyarakat dilakukan secara door to door untuk meminimalkan transmisi dan mendukung peraturan pemerintah untuk meminimalkan kerumunan, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Berdasarkan program kerja yang telah disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, maka hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Semplon RT 06 RW 01, Kemirirejo, Magelang Tengah, Kota Magelang dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Jenis Kegiatan dan Indikator Keberhasilan

No.	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Edukasi terkait PHBS (langkah cuci tangan, etika batuk, dan penggunaan masker) dan tentang physical distancing dengan media leaflet yang dibagikan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat peningkatan pemahaman dan masyarakat mengenai langkah cuci tangan yang baik, etika batuk, penggunaan masker, dan physical distancing. • Terdapat interaksi antara mahasiswa dan masyarakat pada saat diskusi. • Masyarakat dapat mempraktekkan dan melakukan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari (penggunaan masker, langkah cuci tangan, dan physical distancing).
2	Pembagian masker dan handsanitizer kepada warga masyarakat RT	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat dapat sadar akan pentingnya menggunakan masker dan turut aktif menggunakan masker serta handsanitizer sesuai dengan kebutuhannya.
3	Penempelan poster edukasi terkait di papan pengumuman RT di wilayah Semplon RW 01	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat dapat dengan mudah membaca dan mengakses informasi terkait poster (langkah cuci tangan, penggunaan masker, etika batuk, dan physical distancing).
4	Membagikan informasi terkait langkah pencegahan penularan COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat semakin memahami tentang informasi terkait langkah pencegahan penularan COVID-19 • Informasi yang telah diterima oleh masyarakat selanjutnya disebarkan kembali kepada orang lain dengan media yang lain.

1. Edukasi terkait PHBS (langkah cuci tangan, etika batuk, dan penggunaan masker) dan tentang *physical distancing* dengan media *leaflet* yang dibagikan.

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pembagian masker dan juga handsanitizer. Keempat hal yang disampaikan secara lisan dan dengan menggunakan media *leaflet* yang dibagikan kepada warga masyarakat wilayah Semplon RT 07 RW 01. Tujuan dari pelaksanaan edukasi yang dilakukan ini berdasarkan dari kondisi masyarakat yang masih memiliki pemahaman yang belum maksimal ditambah pula dalam prakteknya masih belum dilakukan secara maksimal. Kurang maksimalnya pemahaman di masyarakat ini mungkin dapat terjadi karena masyarakat tidak benar-benar mempertimbangkan bahwa mereka sedang dalam risiko penularan atau tidak menganggap penting (meremehkan) dari kondisi yang sedang terjadi ini (Van den Broucke, 2020).

Pada kegiatan edukasi yang dilaksanakan ini, materi yang disampaikan adalah mengenai langkah cuci tangan yang benar, etika batuk, pentingnya penggunaan masker, dan juga mengenai *physical distancing*. Respon masyarakat dalam kegiatan ini cukup baik dimana antara lain masyarakat dapat mempraktekkan langsung langkah cuci tangan, respon masyarakat yang baik atas beberapa pemahaman baru yang mereka dapat (etika batuk), dan juga respon yang coba untuk dipraktekkan langsung juga pada saat kegiatan dilaksanakan (*physical distancing*).



Gambar 1. Edukasi PHBS dan *physical distancing*

Dari kegiatan yang dilaksanakan ini indikator keberhasilan telah tercapai, dimana terdapat peningkatan pemahaman dari masyarakat me-

ngenai setiap materi yang dijelaskan, terdapat juga interaksi antara mahasiswa dan masyarakat pada saat diskusi, dan masyarakat juga dapat mempraktekkan langsung dan melakukan dengan baik (penggunaan masker, langkah cuci tangan, dan *physical distancing*).



Gambar 2. Warga mempraktikkan langkah cuci tangan.

2. Pembagian masker dan handsanitizer kepada warga masyarakat RT

Masker dan handsanitizer dibagikan kepada warga masyarakat RT 07/RW 01 dan sekitar yang dilaksanakan secara door to door. Masker yang dibagikan tidak hanya diberikan kepada masyarakat yang ada saja (bertemu langsung) tetapi juga kepada masyarakat/anggota keluarga lainnya yang tidak sedang dirumah supaya masker dapat didapatkan secara merata. Tujuan dari kegiatan ini supaya masyarakat juga dapat langsung mengimplementasikan setiap materi/informasi yang telah disampaikan (penggunaan masker dan langkah cuci tangan yang benar) serta diharapkan dapat memfasilitasi dari sarana yang diperlukan (salah satunya masker).



Gambar 3. Pembagian Masker dan Handsanitizer kepada Warga.

Kegiatan ini dapat dikatakan cukup efektif karena dari pengamatan selama kegiatan pengabdian cukup banyak warga masyarakat yang menggunakan masker yang telah diberikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan dari kegiatan ini telah tercapai, yaitu masyarakat dapat sadar akan pentingnya menggunakan masker dan turut aktif menggunakan masker serta handsanitizer sesuai dengan kebutuhannya.

3. Pemasangan poster edukasi pada papan pengumuman RT

Materi edukasi yang disampaikan kepada masyarakat juga dibuat menjadi poster-poster yang diharapkan dapat dibaca oleh masyarakat luas. Poster materi yang telah dicetak ditempelkan di beberapa papan pengumuman RT di wilayah Semplon RW 01. Poster yang telah ditempelkan pada papan pengumuman RT ini direspon baik oleh masyarakat lain, dimana masyarakat dapat membaca setiap materi pada poster dengan mudah.



Gambar 4. Penempelan Poster pada Papan Pengumuman RT

4. Membagikan informasi terkait langkah pencegahan penularan COVID-19 melalui story Whatsapp

Hingga saat ini banyak masyarakat yang lebih sering mengakses handphone tentang Covid-19. Dari kondisi tersebut dapat dikatakan cukup efektif juga jika materi edukasi yang telah disampaikan secara lisan dan juga di tempel pada pengumuman untuk dapat dibagikan secara online. Materi tersebut dibagikan melalui story Whatsapp dimana hampir semua masyarakat mempunyai aplikasi tersebut. Dan dapat dikatakan bahwa metode tersebut cukup efektif dilaksanakan karena lebih dari 50 orang yang telah melihat materi edukasi melalui story Whatsapp yang dibagikan.

PENUTUP

Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat telah semakin mengerti pentingnya melakukan pencegahan penularan COVID-19 melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan juga physical distancing yang harus senantiasa dilakukan.
2. Masyarakat telah dapat secara aktif melakukan langkah pencegahan penularan COVID-19 (menggunakan masker, melakukan praktek cuci tangan yang benar, dan Pola Hidup Bersih dan Sehat lainnya).

3. Masyarakat juga dapat membagikan informasi yang didapat kepada pihak lain (keluarga atau tetangga) mengenai langkah pencegahan penularan COVID-19.
4. Masyarakat dapat memberdayakan pihak lain seperti keluarga untuk dapat melakukan langkah pencegahan penularan COVID-19.

Dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat semakin memahami tentang pencegahan penularan Covid-19 dan dapat berpartisipasi aktif untuk melakukan edukasi kepada masyarakat lain tentang Covid-19, sehingga penularan Covid-19 tidak terjadi di lingkungannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan biaya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang diprogramkan.
2. Ketua RT dan seluruh warga masyarakat Semplon RT 07 RW 1 Kemirirejo Kota Magelang, yang telah berpartisipasi aktif pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berhasil.

REFERENSI

- Dinas Kesehatan Kota Magelang. (2020) Infografis COVID-19. Situasi Kota Magelang, <https://covid19.magelangkota.go.id/>. Tersedia di: <https://covid19.magelangkota.go.id/#update> (diakses pada: 21 June 2020).
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (2020) Data Sebaran COVID-19 di Indonesia, <https://covid19.go.id/>. Tersedia di: <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (diakses pada: 21 June 2020).
- Kementerian Kesehatan RI et al. (2020) 'Pedoman Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19 di RT/RW/Desa', <http://www.kesmas.kemkes.go.id/>.
doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2020) Kasus Covid-19 Bertambah, Ganjar Ambil Langkah Preventif, Kuratif dan Promotif. Tersedia di: <https://jatengprov.go.id/publik/kasus-covid-19-bertambah-ganjar-ambil-langkah-preventif-kuratif-dan-promotif/> (Diakses pada: 21 June 2020).

Van den Broucke, S. (2020) 'Why health promotion matters to the COVID-19 pandemic, and vice versa', *Health promotion international*, 35(2), pp. 181–186. doi: 10.1093/heapro/daaa042.

WHO (2020) Coronavirus disease (COVID-19) Pandemic, <https://www.who.int>. Tersedia di: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.

Yuliana (2020) 'Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur', *Wellness and healthy magazine*, 2(1), pp. 187–192. Tersedia di: <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>